

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi saat ini membuat semakin mudahnya kita untuk melakukan segala sesuatunya termasuk dalam rangka menambah ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan teknologi juga sangat meningkat seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang senantiasa terus berkembang kearah yang lebih baik.

Tentunya untuk memperoleh sebuah informasi yang saat ini dibutuhkan oleh pengguna, dibutuhkan sebuah pengolahan data sebagai media informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Hingga saat ini pengolahan data dan pemenuhan kebutuhan informasi tersebut masih dilakukan secara manual. Dengan adanya hal itu proses keputusan yang seharusnya berjalan cepat dan tepat, menjadi lambat dan menghambat proses pemenuhan kebutuhan informasi, dikarenakan pengolahan data informasi yang lambat.

Perpustakaan merupakan tempat untuk membantu belajar dan untuk memberikan informasi kepada karyawan dan pegawai dalam membantu bekerja. Selain itu perpustakaan adalah tempat menyimpan data buku, data peminjam, data pengembalian, dan lainnya.

Teknologi dalam computer hadir dengan berbagai kemampuan sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan aplikasi pengolahan data dapat diselesaikan tepat waktu dan lebih baik.

Perpustakaan KPU Banjarnegara merupakan sarana pendidikan informal yang membantu karyawan dan pegawai untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang biasa dilakukan sewaktu jam istirahat maupun usai jam kerja pegawai. Perpustakaan KPU Banjarnegara sebagai media dari suatu pelayanan sirkulasi, merupakan wujud dari fasilitas yang diberikan oleh instansi kepada karyawan dan pegawai nya. Dengan pengolahan dan manajemen yang baik maka membantu dalam penelusuran buku tanpa harus melihat katalog.

Perpustakaan KPU Banjarnegara yang masih sering terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh petugas dalam mencatat pinjaman buku dan pengembalian buku, kode buku, dan no pegawai.

Pelayanan yang selama ini dilakukan secara manual dapat diatasi dengan adanya program aplikasi yang dapat membantu memperlancar proses pengolahan dan pelayanan transaksi. Dengan alasan tersebut, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang system informasi perpustakaan yang diharapkan dapat mendukung pelayanan petugas perpustakaan terhadap peminjam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diambil rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana merancang sebuah system informasi perpustakaan berbasis computer pada KOMISI PEMILIHAN UMUM BANJARNEGARA agar dapat mempercepat proses peminjaman dan pengembalian buku dan pencarian data serta membuat laporan yang tepat dan akurat?”

1.3 Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup masalah dalam sistem informasi sangat besar, maka batasan masalah yang akan dijadikan dasar desain program yang dibuat yaitu sebagai berikut :

1. Laporan Buku

Laporan buku berfungsi untuk melakukan percetakan data-data yang sesuai dengan jenis laporan yang disediakan.

a) Laporan Perbuku

Jenis laporan ini akan mencetak data buku berdasarkan kode buku, pengarang, penerbit, dan jenis buku.

b) Laporan Semua Buku

Laporan ini berfungsi mencetak semua buku yang dimiliki perpustakaan.

2. Laporan Sirkulasi

Merupakan system yang sangat vital, karena digunakan untuk memecah masalah, penyediaan informasi, pelayanan informasi serta pemantauan terhadap arus pustaka yang masuk maupun keluar sehingga sirkulasi pustaka yang ada dapat berjalan dengan lancar dan terkontrol. Laporan ini juga bisa dicetak berdasarkan bulan tertentu.

3. Laporan Anggota

Laporan ini berfungsi untuk mencetak data-data anggota perpustakaan baik secara individu maupun secara keseluruhan.

a) Peranggota

Berfungsi untuk melakukan percetakan data anggota perpustakaan semua atau secara individu sesuai nomor anggota.

b) Semua

Melakukan percetakan semua data anggota perpustakaan.

4. Laporan Buku Hilang / Rusak

Laporan buku berfungsi untuk melakukan percetakan data-data buku hilang atau rusak. Laporan ini juga menyertakan percetakan berdasarkan bulan tertentu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu alternative pencatatan data buku yang ada di perpustakaan KPU Banjarnegara.
2. Mempermudah petugas perpustakaan dalam pencarian buku dan efisiensi waktu dalam pelayanan peminjaman dan pengembalian buku.
3. Memperoleh pengalaman tentang pembuatan aplikasi.
4. Untuk menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan program Strata 1 (S1) pada STMIK Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dengan adanya aplikasi ini untuk memberikan kemudahan bagi petugas dalam melakukan pengolahan data dan pencarian buku dalam pelayanan peminjaman dan pengembalian buku. Dan juga bermanfaat bagi penulis untuk melatih membuat suatu aplikasi yang secara nyata digunakan dilingkungan pemerintah.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Metode Pengamatan (Observation)

BAB II DASAR TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang menunjang mengenai system informasi yang akan diuraikan secara umum dan perangkat lunak apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tahap analisis setiap aktifitas kerangka kerja dalam tiap tahapanya dan mengenai perancangan system informasi mulai dari perancangan data flow diagram (DFD), rancangan database, relasi antar table dan rancangan antar muka (Interface).

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi dari penyelesaian dan pembahasan analisis dan perancangan yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Membuat kesimpulan dan saran terhadap aplikasi yang telah dibuat.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu system dapat didefinisikan melalui dua cara pendekatan system. Yang pertama pendekatan system yang menekankan pada prosedurnya. Menurut Jerry Fitz Gerald, Arda F. FitzGerald da Warren D. Stalling, Jr., system adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Pendekatan system yang kedua, yaitu pendekatan system yang menekankan pada komponennya, system adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi satu sama yang lain untuk mendukung tercapainya tujuan tertentu. Demikian Robert G. Murdick, Thomas C. Fuller dan Joel E. Ross mendefinisikan system.

Meskipun berbeda cara pendekatannya, kedua definisi system diatas tidaklah bertentangan. Pendekatan system yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi klerikal (tilis menulis) atau urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi didalam system. Sedangkan dalam pendekatan system yang kedua, lebih didasarkan pada kenyataan yang ada bahwa suatu system dapat terdiri dari beberapa subsistem atau